

**HUBUNGAN MEROKOK DENGAN EKSASERBASI PENYAKIT PARU  
OBSTRUKSI KRONIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018**



Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**KIKO ERYNIO FIRDAUSA**

No. BP: 1510311092

**PEMBIMBING**

1. dr.Irvan Medison, Sp. P(K)
2. dr. Dolly Irfandy, Sp. THT-KL(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019

# **THE ASSOCIATION BETWEEN SMOKING AND EXACERBATION OF CHRONIC DISEASE CHRONIC OBSTRUCTION IN RSUP DR M DJAMIL PADANG IN 2018**

**By**

**Kiko Erynio F.**

## **ABSTRACT**

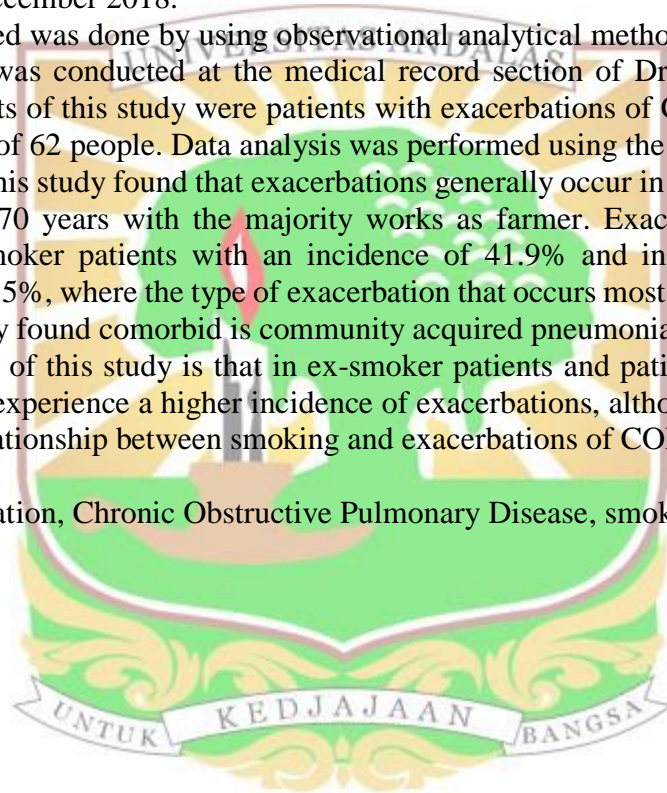
Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease characterized by progressive airway limitations and is associated with an inflammatory response. Exacerbation is a worsening of symptoms from previous symptoms. The main risk factor for COPD is smoking. Smoking is a bad activity where the burning process of tobacco whose smoke or gas is inhaled, in cigarettes there are dangerous and addictive substances which are dangerous for COPD patients because they can cause worsening or exacerbations. This study was done to find out the relationship between smoking and exacerbations of COPD in Dr. RSUP. M. Djamil Padang on January 2018-December 2018.

This type of study was done by using observational analytical method with cross-sectional design. The study was conducted at the medical record section of Dr. M. Djamil Hospital Padang. The subjects of this study were patients with exacerbations of COPD medical record with a total sample of 62 people. Data analysis was performed using the chi-square test.

The results of this study found that exacerbations generally occur in male patients ranging in age from 61 to 70 years with the majority works as farmer. Exacerbation occurs more frequently in ex-smoker patients with an incidence of 41.9% and in patients with severe smoking rates of 87.5%, where the type of exacerbation that occurs most often is mild damage. The most commonly found comorbid is community acquired pneumonia.

The conclusion of this study is that in ex-smoker patients and patients who have a high degree of smoking experience a higher incidence of exacerbations, although statistically there is no significant relationship between smoking and exacerbations of COPD.

Keywords: exacerbation, Chronic Obstructive Pulmonary Disease, smoking, comorbidities.



# HUBUNGAN MEROKOK DENGAN EKSSASERBASI PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK DI RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2018

Oleh

Kiko Erynio F.

## ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruksi Kronis adalah penyakit yang ditandai dengan keterbatasan saluran napas yang bersifat progresif dan berhubungan dengan respons inflamasi. Eksaserbasi adalah perburukan gejala dari gejala sebelumnya. Faktor risiko utama dari PPOK adalah merokok. Merokok merupakan aktivitas merugikan dimana terjadi pembakaran tembakau yang asap atau gas hasil emisinya dihisap. Dalam rokok terdapat zat-zat berbahaya dan adiktif yang berbahaya bagi pasien PPOK karena dapat mengakibatkan perburukan atau eksaserbasi. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan merokok dengan eksaserbasi PPOK di RSUP Dr. M. DJamil Padang pada Januari 2018-Desember 2018.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di bagian rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Subjek penelitian ini adalah pasien dengan catatan rekam medis eksaserbasi PPOK dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini didapatkan eksaserbasi umumnya terjadi pada pasien laki-laki dengan range usia 61-70 tahun dengan pekerjaan petani. Eksaserbasi terjadi lebih sering pada pasien bekas perokok dengan angka kejadian 41,9% dan pada pasien dengan derajat merokok berat sebesar 87,5%, dimana tipe eksaserbasi yang paling sering terjadi adalah derajat ringan. Komorbid yang paling banyak ditemukan adalah *community acquired pneumonia*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada pasien bekas perokok dan memiliki derajat merokok berat mengalami kejadian eksaserbasi lebih tinggi walau secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara merokok dengan eksaserbasi PPOK.

Kata kunci: eksaserbasi, Penyakit Paru Obstruksi Kronis, merokok, komorbid.

